

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi komunikasi Krakatau radio dalam produksi program siaran kitimpring, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi yang Krakatau radio lakukan dalam memproduksi program siaran kitimpring adalah dengan melalui penyiar yang memiliki karakter yang dapat menarik perhatian pendengar, ramah, pembawaannya yang hangat dan juga akrab. Kemudian bahasa yang digunakan penyiar adalah bahasa Etnik Sunda Banten asli daerah Labuan karena mayoritas pendengar berada di Kabupaten Pandeglang. Selain itu, strategi komunikasi yang dilakukan Krakatau radio juga melalui iklan dan *jingle* yang diputar di sela-sela program. Adapun *face to face*. Yang dimaksud *face to face* disini adalah penyiar atau *crew* Krakatau radio mendatangi masyarakat untuk menawarkan program kitimpring, hal ini sering dilakukan sebelum adanya media sosial. Karena saat ini media sosial sudah berkembang pesat, maka Krakatau radio mengikuti jaman dengan perkembangan teknologi media online dan saat ini dapat dilakukan melalui akun media sosial Krakatau radio yaitu *facebook, instagram, whatsapp, twitter, youtube* dan *web site* Krakatau radio. .
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor peluang dan hambatan pada saat proses produksi program siaran kitimpring adalah sebagai berikut :
 - a. Faktor peluang

Faktor peluang (internal), Program pertama yang menciptakan dan menayangkan kesenian qosidah di daerahnya adalah Krakatau radio. Karena mereka melihat masyarakat masih

banyak yang menyukai seni qosidah. Selain itu, peserta yang mengikuti program ini bisa melatih mental dan bakat yang ditunjukkan pada saat program berlangsung. Kemudian, disamping melatih mental dan bakat, peserta qosidah juga dapat melakukan promosi grup qosidahnya kepada pendengar. Adanya grup sosial media yang memudahkan dalam menyampaikan informasi khususnya program kitimpring, Selain itu, dalam program ini tidak ada kompetitor untuk penilaian grup qosidahnya, jadi merekalah yang berinisiatif memberikan penampilan yang terbaik untuk para pendengar.

Adapun faktor peluang eksternalnya yaitu masyarakat Kabupaten Pandeglang masih melestarikan kebudayaan Islam. Kemudian penyiar melihat *antusiasme* keluarga grup qosidah yang begitu semangat dalam mendukung keluarganya yang sedang tampil. Selain itu, respon peserta yang juga antusias, dapat dilihat sebelum tampil di studio Krakatau radio, mereka sudah berlatih satu minggu sebelumnya, lirik lagu qosidah yang di *print* dan lain sebagainya. Setelah selesai tampil qosidah, biasanya peserta qosidah langsung mengunggah fotonya dan dibagikan di media sosial. Partisipasi masyarakat yang berasal dari berbagai daerah, mulai dari Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak dan juga diluar pulau Jawa yaitu dari Kabupaten Lampung. Kondisi ini dapat memberikan dampak positif atau peluang kepada Krakatau radio dalam produksi program siaran kitimpring tetap berjalan.

b. Faktor hambatan

Faktor hambatan pada saat proses produksi program siaran kitimpring berlangsung adalah peralatan teknis yang kurang berfungsi, menimbulkan pengurangan waktu tampil dalam program kitimpring.

B. Saran

1. Untuk Krakatau radio hendaknya meningkatkan dan memperbaiki hasil rekaman (CD) agar grup qasidah ketika membutuhkan sudah tersedia.
2. Untuk Krakatau radio kedepannya lebih meningkatkan peralatan teknis, agar pada saat program kitimpring berlangsung tidak ada hambatan dan acara berjalan dengan lancar.
3. Selalu melakukan inovasi disetiap program siaran, karena salah satu faktor beralihnya pendengar ke media lain adalah karena pendengar merasa bosan mendengarkan radio yang seperti itu-itu saja

